

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah cukup signifikan pada perdagangan Kamis (20/11). Pelemahan indeks dipicu oleh memudarnya *rally* saham Nvidia di tengah kekhawatiran baru bahwa valuasi saham AI sudah terlalu tinggi, pada saat harapan untuk pemangkasan suku bunga Desember terus melemah. Kekhawatiran akan valuasi yang sudah terlalu mahal dan potensi adanya *bubble* pada saham AI kembali menjadi sentimen negatif.

Sementara itu data *nonfarm payrolls* menunjukkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 119 ribu orang di September 2025, di atas perkiraan 50 ribu, namun untuk data Agustus 2025 direvisi menjadi turun 4 ribu dari sebelumnya naik 22 ribu (20/11). Tingkat pengangguran naik menjadi 4.4% dari 4.3%, serta merupakan level tertinggi dalam 4 tahun terakhir. Data tersebut menunjukkan pelemahan yang berkelanjutan di pasar tenaga kerja AS. Namun diperkirakan tidak cukup kuat untuk mendorong *the Fed* menurunkan suku bunga di Desember, karena beberapa pejabat *the Fed* lebih khawatir dengan inflasi.

U.S. 10-year Bond Yield turun 3 bps ke level 4.098%, merespon data tenaga kerja AS. Harga emas *spot* melemah 0.7% di level US\$4,051/troy oz (20/11), karena investor mencerna data tenaga kerja AS bulan September, yang menunjukkan angka ketenagakerjaan yang lebih kuat dari perkiraan dan melemahkan prospek penurunan suku bunga pada bulan Desember.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 20-11-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan BoJ Koeda Speech	-	-	-
China Loan Prime Rate 5Y (Nov)	3.5%	3.5%	3.5%
Germany PPI YoY (Oct)	-1.8%	-1.9%	-1.7%
Euro Area ECB General Council Meeting	-	-	-
Euro Area Consumer Confidence Flash (Oct)	-14.2	-14	-14.2
United Kingdom CBI Industrial Trends Orders (Nov)	-37	-30	-38
U.S. Non Farm Payrolls (Sep)	119K	50K	-4K
U.S. Unemployment Rate (Sep)	4.4%	4.3%	4.3%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 21-11-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia M2 Money Supply YoY (Oct)	21-Nov-25	-	8.0%
Japan Inflation Rate YoY (Oct)	21-Nov-25	3.1%	2.9%
Japan S&P Global Manufacturing PMI Flash (Nov)	21-Nov-25	49	48.2
United Kingdom GfK Consumer Confidence (Nov)	21-Nov-25	-18	-17
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Flash (Nov)	21-Nov-25	49.2	49.7
Germany HCOB Manufacturing PMI Flash (Nov)	21-Nov-25	49.8	49.6
Euro Area HCOB Manufacturing PMI Flash (Nov)	21-Nov-25	50.2	50.0
U.S. S&P Global Manufacturing PMI Flash (Nov)	21-Nov-25	52	52.5

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 20-11-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,619.96	-3.93	-0.24%
STI	4,511.87	6.65	0.15%
SSEC	3,931.05	-15.69	-0.40%
HSI	25,835.57	4.92	0.02%
Nikkei	49,823.94	1,286.24	2.65%
CAC 40	7,981.07	27.30	0.34%
DAX	23,278.85	115.93	0.50%
FTSE	9,527.65	20.24	0.21%
DJIA	45,752.26	-386.51	-0.84%
S&P 500	6,538.76	-103.40	-1.56%
Nasdaq	22,078.05	-486.18	-2.16%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	58.64	-0.36	-0.61%
Oil Brent	63.38	-0.13	-0.20%
Nat. Gas	4.48	0.00	0.07%
Gold	4,077.73	0.54	0.03%
Silver	50.65	-0.01	-0.02%
Coal	111.00	-0.50	-0.45%
Tin	37,068.00	115.00	0.31%
Nickel	14,455.00	-185.00	-1.26%
CPO KLCE	4,153.00	-73.00	-1.73%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,733.60	27.60	0.17%
EUR/USD	1.15	-0.00	-0.03%
USD/JPY	157.44	-0.04	-0.02%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 created with TradingView.com, Nov 20, 2025 16:42 UTC+7



17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8450] [Pivot : 8400] [Support : 8350]

IHSG ditutup menguat di level 8419.917 (+0.159%) pada perdagangan Kamis (20/11). Secara teknikal, IHSG membentuk *candlestick shooting star* yang mengindikasikan adanya potensi pembalikan arah tren diiringi dengan *Stochastic RSI* yang bergerak menuju *pivot area*. Sehingga kami memperkirakan IHSG berpotensi melemah menuju level 8350-8400 pada perdagangan Jumat (21/11).

Neraca transaksi berjalan Indonesia surplus US\$4.0 miliar (1.1% dari PDB) di 3Q25 dari defisit US\$2.7 miliar (0.8% dari PDB) di 2Q25. Ini merupakan surplus neraca transaksi berjalan pertama sejak 1Q23 dan yang terbesar sejak 3Q22, yang ditopang oleh kenaikan ekspor nonmigas. Transaksi modal dan finansial mencatatkan defisit US\$8.1 miliar di 3Q25. Sehingga Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tercatat defisit US\$6.4 miliar di 3Q25 dengan posisi cadangan devisa US\$148.7 miliar di September 2025.

Dari Inggris (21/11), akan dirilis data *retail sales* Oktober 2025 yang diperkirakan melambat menjadi 0.1% MoM dari 0.5% MoM di September 2025. Untuk *S&P Global Manufacturing PMI Flash* Inggris bulan November 2025 diperkirakan turun di 49.5 dari 49.7 di Oktober 2025. Sedangkan *HCOB Manufacturing PMI Flash* Jerman bulan November 2025 diperkirakan naik di level 50.1 dari 49.6 di Oktober 2025. Dari AS, indeks *S&P Global Composite PMI Flash* bulan November 2025 diperkirakan turun di 53.8 dari 54.6 di Oktober 2025. Sedangkan *Michigan Consumer Sentiment Final* bulan November 2025 diperkirakan turun di level 50.3 dari 53.6 di Oktober 2025.

Top picks (21/11): GZCO, WIFI, INKP, BBYB, dan MEDC.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah cukup signifikan pada Kamis (20/11).
- Pelemahan indeks dipicu oleh memudarnya *rally* saham Nvidia di tengah kekhawatiran baru akan valuasi saham AI.
- Data tenaga kerja AS melemahkan prospek penurunan suku bunga di Desember.
- Data *nonfarm payrolls* AS bulan September 2025 sebanyak 119 ribu, *rebound* dari penurunan 4 ribu di Agustus 2025 (20/11).
- Tingkat pengangguran AS naik di level 4.4% dari 4.3% (20/11).
- Neraca transaksi berjalan Indonesia surplus US\$4.0 miliar (1.1% dari PDB) di 3Q25 dari defisit US\$2.7 miliar (0.8% dari PDB) di 2Q25.
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 3 bps ke level 4.098%.
- Harga emas *spot* melemah 0.7% di level US\$4,051/troy oz (20/11).
- Diperkirakan IHSG berpotensi melemah menuju level 8350-8400 (21/11).
- *Top picks* (21/11): GZCO, WIFI, INKP, BBYB, dan MEDC.

JCI Statistics as of 20-11-2025

8419.917 +0.159%
+13.340

	Value
%Weekly	0.81%
%Monthly	2.45%
%YTD	18.93%

T. Vol (Shares)	37.10 B
T. Val (Rp)	19.63 T
F. Net (Rp)	1.27 T
2025 F. Net (Rp)	-30.55 T
Market Cap. (Rp)	15,379 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8419.92
Resistance	8450
Pivot Point	8400
Support	8350

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 20-11-2025

293.924 +0.149%
+0.438

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Sep'25	11.41%
Import Growth (YoY) - Sep'25	7.17%
BI Rate - Nov'25	4.75%
Inflation Rate - Oct'25 (MoM)	0.28%
Inflation Rate - Oct'25 (YoY)	2.86%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	01-Dec-25
Inflation	01-Dec-25
Interest Rate	17-Dec-25
Foreign Reserved	05-Dec-25
Trade Balance	01-Dec-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

TINS PT Timah Tbk

PT Timah Tbk (TINS) menyiapkan proposal kepada Danantara Indonesia untuk penyertaan modal ke PT Timah Industri, anak usaha yang tengah mengembangkan produk hilirisasi seperti tin solder, tin chemical, dan tin powder di Cilegon. Danantara disebut telah menyatakan dukungan terhadap proses hulu dan hilir TINS, sementara manajemen TINS menjelaskan bahwa pengembangan produk hilir masih berlangsung dan dampaknya terhadap kinerja belum dapat dipastikan karena bergantung pada suplai, permintaan, serta perkembangan industri elektronik dan kendaraan listrik. Pemerintah melalui Danantara juga terus mendorong hilirisasi berbasis roadmap untuk memastikan peningkatan nilai tambah.

ARCI PT Archi Indonesia Tbk

PT Archi Indonesia Tbk (ARCI) memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar Rp 7.51 triliun dari Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia, terdiri atas US\$ 421 juta dan Rp 475 miliar, serta opsi accordion hingga US\$ 50 juta. Dana digunakan untuk kebutuhan umum perseroan, termasuk pengembangan tambang open pit dan underground, intensifikasi eksplorasi, serta peningkatan kapasitas pabrik pengolahan emas. Transaksi ini meningkatkan rasio utang terhadap ekuitas ARCI dari ~1.09x menjadi ~1.35x. Sejumlah entitas anak diwajibkan menjadi penjamin, dan perseroan menegaskan bahwa transaksi bersifat afiliasi tanpa benturan kepentingan sesuai POJK 42/2020.

TBIG PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG) menerbitkan obligasi Rp2.2 triliun, terdiri dari Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II senilai Rp1.6 triliun dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Rp600 miliar. Obligasi dibagi dua seri: Seri A Rp347.98 miliar tenor 3 tahun berkupon 5.50% dan Seri B Rp1.25 triliun tenor 5 tahun berkupon 5.85%, dengan pembayaran kupon triwulanan mulai 4 Maret 2026. Sukuk juga dua seri: Rp200 miliar tenor 3 tahun dan Rp400 miliar tenor 5 tahun, dengan cicilan imbalan dibayar triwulanan. Dana hasil emisi digunakan untuk melunasi obligasi jatuh tempo Desember 2025 dan sebagian pinjaman BNI. Jadwal penawaran berlangsung 28 November–5 Desember 2025.

SGRO PT Sampoerna Agro Tbk

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) melalui Twinwood Family Holdings Limited, entitas Grup Sampoerna, melepas 1,195,217,500 atau 65.72% saham nya kepada AGPA Pte. Ltd., anak usaha POSCO International Corporation. Transaksi pada 19 November 2025 tersebut dilakukan sesuai POJK 9/2018, sehingga AGPA wajib melakukan tender offer setelah pengambilalihan. Pergeseran kepemilikan ini mengubah pengendalian SGRO, namun perseroan menyebut tidak berdampak signifikan terhadap operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha. SGRO bergerak di bisnis kelapa sawit, benih DxP Sriwijaya, serta sagu dan karet, sementara POSCO International merupakan perusahaan global Korea Selatan dengan portofolio usaha terdiversifikasi.

BTPS PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) akan membagikan dividen interim pertama sejak IPO 2018 sebesar Rp39.5 per saham, dengan total Rp301.5 miliar atau 31.9% dari laba bersih Rp945.5 miliar per September 2025. Keputusan diambil melalui Rapat Direksi 10 November 2025 dan disetujui Dewan Komisaris, dengan pembayaran dijadwalkan pada 18 Desember 2025. BTPS mencatat saldo laba ditahan belum dicadangkan Rp8.18 triliun dan ekuitas mendekati Rp10 triliun, sementara yield dividen sekitar 2.9%. Jadwal penting mencakup cum date 27 November 2025 di pasar reguler dan recording date 1 Desember 2025.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
CASH	Rp60	28-Oct-25	26-Nov-25	4-Dec-25
PGJO	Rp122	23-Oct-25	21-Nov-25	3-Dec-25
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BSSR	Rp223	12-Nov-25	13-Nov-25	21-Nov-25
ASSA	Rp20	13-Nov-25	14-Nov-25	21-Nov-25
BUDI	Rp7	20-Nov-25	21-Nov-25	11-Dec-25
RUPSLB				Date
EXCL				21-Nov-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.